

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibureum Kota Tasikmalaya pada Kelompok Tani Sauyunan. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Sauyunan merupakan Kelompok tani padi teraktif. Pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Rencana Kegiatan	Bulan																			
	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■	■																		
Inventarisasi pustaka			■	■																
Penulisan Usulan Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Usulan Penelitian													■	■						
Revisi draft Usulan Penelitian													■	■						
Pembuatan Surat izin Penelitian													■	■						
Pengumpulan data													■	■	■	■				
Pengolahan data													■	■	■	■				
Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■				
Seminar Kolokium																	■	■		
Revisi Hasil Kolokium																	■	■	■	■
Sidang Skripsi																				■
Revisi Skripsi																				■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006). Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Sauyunan yang melaksanakan budidaya padi dalam satu kali musim tanam yaitu musim pertama pada tahun 2020 dengan jumlah anggota sebesar 108 petani.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *Simple random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan anggota dianggap homogen. Jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti dalam pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013) yaitu sebanyak 30 sampel.

Jumlah ukuran sampel yang paling tepat digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tingkat ketelitian dan kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia (Sugiyono, 2017). Responden pada penelitian ini adalah petani yang melakukan budidaya padi pada musim tanam pertama tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara jumlah petani pada Kelompok Tani Sauyunan adalah 108 petani. Jumlah penarikan sampel harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Peneliti menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2017) untuk menentukan ukuran sampel karena jumlah populasi telah diketahui.

Rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (15%)

$$n = \frac{108}{1 + 108(15)^2} = 31,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka ukuran sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 31 orang dari total jumlah petani. Hasil sampel 31 orang ini sesuai dengan teori menurut Sugiyono (2017) jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Mahmud (2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik ukuran sampel paling minimum adalah 30.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penentuan sampel, pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara serta observasi langsung ke tempat penelitian. Wawancara dilakukan terhadap petani padi yang aktif dalam Kelompok Tani Sauyunan Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan ataupun hasil penelitian dari berbagai lembaga dan instansi yang menunjang dan berhubungan dengan topik penelitian.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

1. Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan produktivitas padi.
2. Petani padi adalah orang yang membudidayakan padi dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan sendiri tentang budidaya yang dikelolanya, dan mempertanggungjawabkan hasil pengelolaannya untuk keluarga dan masyarakat.
3. Karakteristik petani adalah unsur-unsur yang melekat pada diri petani diantaranya:
 - a. Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun
 - b. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang diperoleh dari bangku sekolah yang telah diselesaikan petani
 - c. Pengalaman bertani adalah lama waktu petani dalam melakukan budidaya padi yang diukur dengan tahun
 - d. Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup
 - e. Luas lahan adalah luas lahan padi yang dimiliki petani yang diukur dengan hektar
4. Peran kelompok tani adalah tugas dan kedudukan kelompok tani dalam kegiatan yang dilaksanakan.
 - a. Wahana kerjasama
Adanya kerjasama antar anggota kelompok tani.
 - b. Wahana belajar
Wadah petani dalam mendiskusikan permasalahan, adanya penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan petani.
 - c. Unit produksi usahatani
Kelompok tani memfasilitasi bantuan dari pemerintah untuk petani seperti input dalam pelaksanaan budidaya padi dan memfasilitasi penyediaan alat penunjang.

5. Produktivitas padi adalah kemampuan lahan dalam menggunakan *input* usahatani dengan *output* pada tingkat produksi dalam satuan luas tertentu yang dicapai dalam Ku per hektar dalam satu kali musim tanam pertama pada tahun 2020.

3.5.2 Operasional Variabel

Tabel 3. Operasional Variabel Hubungan Peran Kelompok Tani

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skoring
Peran Kelompok Tani	Wahana Kerjasama	1) Sesama anggota kelompok tani gotong royong dalam mengatasi hama	Ordinal	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Setuju
		2) Sesama anggota kelompok tani gotong royong dalam mengatasi penyakit		
		3) Sesama anggota kelompok tani kerjasama dalam kegiatan pasca panen		
		4) Sesama anggota kelompok tani melaksanakan penerapan teknologi secara bersama		
		5) Kelompok tani menyediakan akses dalam mempermudah penyediaan input		
	Wahana Belajar	1) Menumbuhkembangkan kedisiplinan kelompok	Ordinal	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Setuju
		2) Mengadakan pelatihan dan kunjungan guna menambah pengetahuan kelompok melalui penyuluh pertanian		
		3) Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan Petani		
		4) Kelompok tani melalui penyuluh pertanian memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani padi		
		5) Menumbuhkembangkan kemauan/motivasi belajar anggota		

Tabel 3. Operasional Variabel Hubungan Peran Kelompok Tani

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skoring
		1) Kelompok tani memfasilitasi pemberian bantuan benih untuk ditanam		
		2) Kelompok tani memfasilitasi pemberian bantuan pupuk untuk petani		
	Unit Produksi Usaha Tani	3) Kelompok tani memfasilitasi pemberian bantuan pestisida bagi petani	Ordinal	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Setuju
		4) Kelompok tani memfasilitasi penyediaan bantuan modal berupa barang bagi petani		
		5) Kelompok tani memfasilitasi penyediaan peralatan untuk membantu melakukan budidaya		
Produktivitas Padi	Produktivitas	Produktivitas padi	Ordinal	1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi

3. 6. Kerangka Analisis

Penentuan peran kelompok tani dapat dilakukan dengan analisis deskriptif dengan mengumpulkan informasi dari pengurus Kelompok Tani Saayunuan dengan wawancara langsung disesuaikan dengan fakta data pada lokasi tersebut.

Identifikasi masalah 1 untuk menentukan peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama, wahana belajar dan unit produksi usahatani dalam peningkatan produktivitas padi menggunakan skala likert. Skala likert Menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata yaitu:

1. Setuju (S) = 3
2. Kurang Setuju (KS) = 2
3. Tidak Setuju (TS) = 1

Penentuan skor interval untuk wahana kerjasama, wahana belajar, dan unit produksi usahatani.

$$I = \frac{(\Sigma R \times \Sigma Q \times St) - (\Sigma R \times \Sigma Q \times Str)}{3}$$

$$I = \frac{39 \times 5 \times 3}{3} - \frac{39 \times 5 \times 1}{3}$$

$$I = \frac{585 - 195}{3}$$

$$I = \frac{390}{3}$$

$$I = 130$$

Keterangan:

R = Responden

Q = Pertanyaan

St = Skor Tertinggi

Str = Skor Terendah

Tabel 4. Kategori Peran Kelompok tani Perdimensi

Skor	Keterangan
195 – 325	Rendah
326 – 455	Sedang
456 – 585	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah Pada Tahun 2021

Penentuan skor interval secara keseluruhan

$$I = \frac{(\Sigma R \times \Sigma Qr \times St) - (\Sigma R \times \Sigma Q \times Str)}{3}$$

$$I = \frac{31 \times 15 \times 3}{3} - \frac{31 \times 15 \times 1}{3}$$

$$I = \frac{1395 - 465}{3}$$

$$I = \frac{930}{3}$$

$$I = 310$$

Keterangan:

R = Responden

Qr = Pertanyaan Keseluruhan

St = Skor Tertinggi

Str = Skor Terendah

Tabel 5. Kategori Peran Kelompok Tani Keseluruhan

Skor	Keterangan
465 – 775	Rendah
776 – 1085	Sedang
1086 – 1395	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah Pada Tahun 2021

Untuk menjawab identifikasi masalah ke 2 dalam menentukan tingkat produktivitas padi menggunakan pengkategorian berdasarkan data responden. Dalam penentuan skor interval dilihat pada produktivitas padi tertinggi dan terendah di Kelompok Tani Sauyunan. Produktivitas tertinggi yang terdapat pada Kelompok Tani Sauyunan adalah 143,33 Ku/ha GKG dan produktivitas terendah adalah 14,27 Ku/Ha GKG.

Penentuan interval skor produktivitas padi sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Produktivitas Tertinggi} - \text{Produktivitas Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$I = \frac{143,33 - 14,27}{3}$$

$$I = 43,02 \text{ Ku/Ha}$$

Tabel 6. Skor Produktivitas Padi

Nilai	Skor
14,27 – 57,29	1
57,30 – 100,31	2
100,32 – 143,33	3

Sumber: Data Primer diolah Pada Tahun 2021

Penentuan interval kategori produktivitas padi sebagai berikut

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$I = \frac{31 \times 3 - 31 \times 1}{3}$$

$$I = \frac{93 - 31}{3}$$

$$I = 20$$

Tabel 7. Kategori Produktivitas Padi

Nilai	Keterangan
31 – 51	Rendah
52 – 72	Sedang
73 – 93	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah Pada Tahun 2021

Identifikasi masalah 3 untuk menentukan adanya hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi secara simultan dapat menggunakan uji Konkordansi Kendal W dan untuk menentukan adanya hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi secara parsial dapat menggunakan uji korelasi Kendal Tau.

Uji Korelasi Kendal W yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel (lebih dari dua variabel) yang memiliki data ordinal. Rumusnya sebagai berikut:

$$We = \frac{S}{1/12k^2(N^3 - N)}$$

$$S = \sum(Rj - \frac{\sum Rj}{N})$$

Keterangan:

We = Koefisien asosiasi konkordansi *Kendall W*

k = Banyaknya Variabel

N = Banyaknya Sampel

Rj = Jumlah Ranking Variabel

S = Jumlah Kuadrat Deviasi

Hipotesis:

H₀ : Secara simultan tidak terdapat hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi

H₁ : Secara simultan terdapat hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi

Rumus Kendal Tau sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum S}{1/2n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

τ = Nilai korelasi Kendal Tau

S = Selisih ranking yang lebih besar dan lebih kecil

N = Jumlah sampel

Hipotesis:

H₀ : Secara parsial tidak terdapat hubungan antara peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama, wahana belajar dan unit produksi usahatani dengan produktivitas padi

H₁ : Secara parsial terdapat hubungan antara peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama, wahana belajar dan unit produksi usahatani dengan produktivitas padi

Kekuatan hubungan antar variabel ditentukan melalui nilai korelasi. Berikut tabel makna nilai korelasi tersebut:

Tabel 8. Makna Nilai Korelasi Kendal Tau

Nilai	Makna
0,00 s/d 0,19	Hubungan kedua variabel sangat lemah
0,20 s/d 0,39	Hubungan kedua variabel lemah
0,40 s/d 0,59	Hubungan kedua variabel sedang
0,60 s/d 0,79	Hubungan kedua variabel kuat
0,80 s/d 1,00	Hubungan kedua variabel sangat kuat

Sumber: Martono,2010

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989). Uji validitas data yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Uji validitas dan Reabilitas dihitung secara manual dan dibantu dengan alat SPSS. Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang Sugiyono (2005),. Uji reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan melihat jawaban responden. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan uji Crobach alpha(α) yaitu jika $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliabel (Imam Ghozali,2006). Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

- a) $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- b) $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- c) $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- d) $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah.
- e) $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

Rumus Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien Reliabilitas
- k = Banyaknya Butir Soal
- S_i = Varians Skor Soal
- S_t = Varians Skor Soal Total